



JURNAL JEUMPA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

E-ISSN: XXXX - XXXX
P-ISSN: XXXX - XXXX



PENGABMAS EDISI 1

NO.1.VOL.1 (2022)

PENERBIT: JURUSAN KESEHATAN GIGI

PHONE: 0651-46125 E-MAIL: JKG@POLTEKKESACEH.AC.ID
WEBSITE: WWW.POLTEKKESACEH.AC.ID

Edukasi Penggunaan Masker Pada Pasien Yang Berkunjung Ke Rumah Sakit dr. Zainal Abidin Kota Banda Aceh

Nurul Yusna¹, Teuku Salfiyadi*², Cut Sirri Mulyati³

¹RSZA Banda Aceh, ²Poltekkes Kemenkes Aceh, ³Puskesmas Mon Geudong Kota Lhokseumawe

*e-mail: nurulyona4@gmail.com¹, atjeh1983@gmail.com², cut_yie@yahoo.com³

Abstract

The government advises the public to adhere to health protocols to prevent the spread of COVID-19. But in reality, there are still people who carry out activities outside the home without wearing a mask or wearing a mask but placing it on their chin without covering their nose and ears. The use of masks that are not good will increase the risk of transmission of COVID-19. This is what encourages the community service team to increase community knowledge and behavior about the correct use of masks and also through health education activities specifically for high-risk groups such as teenagers, pregnant women, mothers with toddlers, and the elderly. This service uses the Healthy Education method as an effort to provide information about the importance of maintaining health as one of the ways to prevent the transmission of COVID-19. The number of samples that were educated was 1.000.000 people who visited the Dr. Zainal Abidin General Hospital, Banda Aceh City.

Keywords: Education and Masks

Abstrak

Pemerintah menganjurkan kepada masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran covid-19. Tetapi pada kenyataannya bahwa masih terdapat masyarakat yang melakukan aktivitas di luar rumah tanpa menggunakan masker atau menggunakan masker tetapi diletakkan di dagu tanpa menutupi hidung dan telinga. Penggunaan maskes yang kurang baik akan menyebabkan resiko penularan covid-19. Hal inilah yang mendorong tim pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang penggunaan masker yang benar dan juga melalui kegiatan pendidikan kesehatan secara khusus pada masyarakat kelompok resiko tinggi seperti anak remaja, ibu hamil, ibu yang memiliki balita serta masyarakat lanjut usia. Pengabdian kepada ini menggunakan metode Edukasi Sehat sebagai upaya pemberian informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan sebagai salah satu menghambat penularan covid-19. Adapun jumlah sampel yang dilakukan edukasi sebanyak 1.000.000 orang yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum dr Zainal Abidin Kota Banda Aceh.

Kata kunci: Edukasi dan Maskes

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. COVID-19 disebabkan karena virus corona, yang dikenal dengan severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 SarsCoV-2 (Guo et al., 2020). Per tanggal 31 Desember 2020, tercatat secara global terdapat 81.475.053 kasus terkonfirmasi, dan di Indonesia tercatat 743.198 pasien positif (Husna HN., 2021).

Di saat pandemi, masker menjadi benda yang wajib dikenakan oleh siapa pun saat beraktivitas di luar rumah sehingga merasa nyaman (Salfiyadi, 2017). Meski produksi masker meningkat, tak sedikit warga Indonesia yang masih kesulitan memperolehnya (Nugrahaeni & Permanasari, 2021). Masker bermanfaat untuk membantu mencegah penularan bermacam-macam penyakit, seperti influenza, batuk, pilek, ISPA, dan sindrom pernapasan ringan dan akut atau Severe Acute Respiratory Syndrome (Supriatun et al., 2020). Jadi, pemakaian masker menjadi salah satu cara paling baik agar kita tidak mudah menularkan penyakit dan tertular penyakit. Masker harus digunakan secara benar agar bisa

membantu mencegah virus COVID-19 menyebar melalui cairan yang keluar saat bersin ataupun batuk (Rosalina, 2021).

Media edukasi di Indonesia dapat bertindak sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat dan menstimulasi dalam penelitian terbaru terkait Covid-19 (Marwan, 2021); sebagai pendidikan layanan kesehatan masyarakat; mengarahkan masyarakat ke situs web dan halaman arahan mereka untuk informasi terkait Covid-19 terbaru dan terpercaya; memasarkan layanan inovatif seperti layanan dana sosial perawatan kesehatan; posting terkait informasi kasus, foto, dan hasil (dengan izin) yang berkaitan dengan Covid-19 untuk mengedukasi masyarakat; berbagi ulasan dan testimoni pasien yang sembuh sebagai motivasi dan upaya awal pencegahan; dan memberikan dukungan antar warga negara Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 (Sampurno et al., 2020).

Dalam rangka menjaga penularan COVID-19 di lingkungan masyarakat, maka perlu dilakukan tindakan promotif dan preventif. Tindakan promotif dan preventif yang dilakukan adalah dalam bentuk edukasi penggunaan masker dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan studi pendahuluan beberapa keluarga pasien malas memakai masker dikarenakan risiko penggunaannya. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat memberikan paket bantuan berupa cara penggunaan dan masker yang nyaman digunakan.

2. METODE

Untuk mengantisipasi permasalahan terbatasnya kesediaan masker, digunakan dua metode pendekatan seperti metode yang pernah dilakukan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat sebelumnya yaitu Sosialisasi (Fernalia et al., 2021). Metode kaji-tindak partisipatif, adalah metode dilakukan dengan berkerjasama antara tim pengabdian masyarakat dan keluarga pasien. Ketergantungan saling menguntungkan antara tim terletak pada pemahaman bersama terhadap masalah yang harus dipecahkan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi; agar proses realisasi program dan pengembangannya dapat tercapai dengan optimal. Kaji tindak partisipatif merupakan hibrid antara riset (research) dan tindakan (action) yang dikerjakan secara partisipatif guna menghasilkan masker kain yang sesuai standar dan persyaratan (Turibus Rahmat et al., 2020). Metode kedua, adalah metode peer-coaching, adalah metode yang dikerjakan dengan tujuan untuk dapat menyampaikan informasi, pengetahuan dan pesan yang dilakukan oleh teman sejawatnya. Dalam hal ini tim pengabdian masyarakat selaku teman sejawat menyampaikan edukasi pengetahuannya kepada keluarga pasien tentang bagaimana penggunaan masker kain yang efektif. Tahapan program-program yang dikerjakan pada pengabdian masyarakat ini sebagai solusi permasalahan yang terjadi keluarga pasien adalah: 1) Melakukan kajian literatur terkait dan studi lapangan awal sebagai studi pendahuluan terkait pembuatan masker kain yang sesuai atandandan persyaratan. 2) Melakukan survey dan observasi terhadap warga terkait pengetahuan penggunaan masker kain yang efektif. 3) Melakukan tindakan pemecahan masalah keterbatasan ketersediaan masker di pasaran dengan melakukan gerakan donasi masker kain. 4) Melakukan tindakan pemecahan masalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pemakaian masker kain yang efektif dalam menekan penyebaran COVID-19

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan pengabdian penggunaan masker Dan Edukasi Pemakaian Masker Kain bertujuan untuk membantu mengurangi penyebaran COVID-19 ini dilakukan pada keluarga pasien yang berkunjung di RSZA Kota Banda Aceh. Pembagian masker standar dilakukan atas

kerja sama dengan dosen poltekkes kemenkes aceh. Gerakan pengunaan masker kain dan edukasi penggunaan masker kain yang efektif dilakukan pada di RSZA.

Tabel 1.Pembagian Masker

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	500
2	Perempuan	500
Total		1.000.000

Edukasi penggunaan masker agar efektif, yang telah disampaikan ke pada keluarga pasien yaitu: 1) Masker boleh digunakan secara terus-menerus selama 4 jam. Setelah 4 jam masker kain harus segera dilepaskan dan diganti dengan masker lain yang bersih agar terhindar dari virus COVID-19. 2) Masker harus digunakan secara pas dari atas hidung hingga dagu dan kedua sisi wajah kiri dan kanan. 3) Sebelum mengenakan masker, cuci tangan atau memakai hand sanitizer terlebih dahulu. 4) Masker jangan terlalu sering disentuh, apalagi menurunkannya hingga ke dagu. 5) Melepaskan masker dengan cara yang benar, yaitu dengan membuka tali atau karetanya langsung dengan hati-hati.

Tabel 2 Foto Kegiatan

	
<p>Pembagian Masker</p>	<p>Diskusi Kegiatan</p>
	
<p>Masyarakat Yang Berkunjung</p>	<p>Bersama Keluarga Pasien</p>

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi penggunaan masker yang baik dan benar pada keluarga pasien ini merupakan langkah kecil pengabdian masyarakat yang bertujuan memberi inspirasi kepadabanyak orang agar dapat bersama-sama berpola pikir positif, saling menolong dalam kebaikan dan tetap menjaga diri sendiri dengan tetap konsisten mematuhi protokol kesehatan dan menggunakan alat perlindungan secara efektif. Kegiatan ini juga merupakan cara mengingatkan bahwa masyarakat Indonesia perlu bersatu dan saling menguatkan dalam menghadapi masapandemi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tak terhingga kami ucapkan kepada para donatur, baik berupa pendanaan maupun sumbangan masker. Terimakasih sebesar-besarnya kepada para dosen dan mahasiswa yang telah membantu. Terimakasih juga kepada Direktur RSZA yang telah memberikan dukungan sehingga membantu masyarakat dalam mengenal pentingnya pendidikan akan kesehatan sehingga masyarakat bias sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernalia, F., Pawiliyah, P., Rahmawati, I., Juksen, L., Sanisahhuri, S., & Rizal, S. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Dan Pembagian Masker Kepada Warga Untuk Pencegahan Covid 19 Di Pasar Tradisional Kota Bengkulu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3577>
- Husna HN., et al. (2021). Edukasi Penggunaan Masker dan Face Shield untuk meminimalisir Penyebaran Covid 19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(3), 630–638. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i3.3614>
- Marwan, S. H. (2021). Tantangan dan Peluang Generasi Milenial Era Pandemi. In *Press.Unisri.Ac.Id*.
- Nugrahaeni, F., & Permanasari, E. D. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Sehat dan Pembagian Masker, Handsanitizer kepada Warga Jatisari. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i1.162>
- Rosalina, V. (2021). Gerakan Donasi 3.000 Masker Kain Dan Edukasi Penggunaan Masker Kain Dalam Upaya Menekan Penyebaran Covid-19. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i1.2916>
- Salfiyadi, T. (2017). Characteristics of Individuals and Workplace Conditions with Job Satisfaction Lecturer Health Polytechnic of Aceh. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v5i1.117>
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Supriatun, E., Insani, U., & Ni'mah, J. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Di Rumah Yatim Kota Tegal. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 1–14.

Turibus Rahmat, S., Elfrida Angel Listra, Khatarina Ayuvaria Guan, & Rosalia Fimina Ahul. (2020). Wujud Kepedulian Melawan Covid-19 Melalui Kegiatan Pembagian Masker 5.000 Masker Dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat Di Pasar Puni Ruteng. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60-71.